

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements



PT Intan Baruprana Finance Tbk

Solusi Total Pembiayaan Anda

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name	:	Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	:	Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak.
Nomor Telepon/Phone Number	:	(62-21) 440 1408
Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

state that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. I am responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 09 Maret / March 09, 2017

Direktur/
Director




 (Alexander Reyza)

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0131 IBF FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intan Baruprana Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0131 IBF FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Intan Baruprana Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 40 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 238.960.805.437 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta pada tanggal tersebut mengalami defisit sebesar Rp 87.592.098.527. Kerugian tersebut terutama disebabkan karena penurunan pendapatan dan penurunan nilai yang signifikan atas aset keuangan Perusahaan. Pada tahun 2016, utang kepada lembaga keuangan dan beberapa utang bank Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Pada tahun 2017, *medium term notes* dan instrumen keuangan derivatif Perusahaan juga telah lewat jatuh tempo dan Perusahaan sedang dalam proses menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran *medium term notes* dan instrumen keuangan derivatif. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian yang material sehingga memberikan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana manajemen mengenai hal ini juga dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

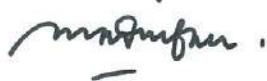
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 40 in the financial statements which indicates that the Company incurred net loss of Rp 238,960,805,437 for the year ended December 31, 2016 and as of that date incurred a deficit of Rp 87,592,098,527. The loss is mainly due to a significant decline in revenue and the significant impairment losses on the Company's financial assets. In 2016, the Company's loan from financial institution and certain bank loans have became past due. In 2017, the Company's medium term notes and derivative financial instruments also became past due and the Company is currently in the process of completing an agreement with the holders of the medium term notes and derivative financial instruments. These conditions may indicate material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are also discussed in Note 40 to the financial statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0565

9 Maret 2017/March 9, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
ASET				
Kas dan setara kas	5	17.111.025.791	7.134.981.542	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	6			Net investments in finance lease
Pihak berelasi	35	45.087.300.180	46.149.101.591	Related party
Pihak ketiga		1.217.187.087.175	1.466.402.346.204	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(76.562.284.425)	(61.088.009.260)	Allowance for impairment losses
Investasi neto sewa pembiayaan - bersih		1.185.712.102.930	1.451.463.438.535	Net investments in finance lease - net
Tagihan anjak piutang	7			Factoring receivables
Pihak berelasi	35	5.502.848.026	6.008.186.255	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39.440.718)	(80.353.064)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - bersih		5.463.407.308	5.927.833.191	Factoring receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen	8			Consumer financing receivables
Pihak ketiga		-	552.536.087	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(15.895.683)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		-	536.640.404	Consumer financing receivables - net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9			Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Pihak ketiga		53.777.764.490	59.391.290.670	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.321.613.439)	(5.071.861.764)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik - bersih		49.456.151.051	54.319.428.906	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables - net
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	35	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah - bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables - net
Aset tetap	10			Property and equipment
Biaya perolehan		3.732.017.083	3.669.403.037	Cost
Akumulasi penyusutan		(3.173.076.254)	(2.870.859.684)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat		558.940.829	798.543.353	Net carrying value
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11			Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Biaya perolehan		1.996.343.850.283	2.235.215.007.346	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.212.439.788.904)	(1.089.551.111.414)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat		783.904.061.379	1.145.663.895.932	Net carrying value
Agunan yang diambil alih	12			Foreclosed assets
Biaya perolehan		133.865.052.329	320.189.441.435	Cost
Akumulasi penurunan nilai		(26.707.877.478)	(42.746.693.460)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat		107.157.174.851	277.442.747.975	Net carrying value
Aset lain-lain	13			Other assets
Piutang dari pihak berelasi	35	99.947.223.281	100.691.764.327	Receivables from related party
Lain-lain		182.543.569.592	107.119.129.236	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai		(101.222.668.337)	(18.256.282.954)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain - bersih		181.268.124.536	189.554.610.609	Other assets - net
Aset pajak tangguhan	33	104.756.561.218	26.964.275.867	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		2.436.413.002.802	3.160.831.849.223	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha	14			
Pihak berelasi	35	336.452.059.328	263.457.192.873	Trade payables
Pihak ketiga		142.653.786.513	300.915.794.549	Related parties
Jumlah		479.105.845.841	564.372.987.422	Third parties
Utang pajak	15	1.137.088.597	10.125.410.959	Total
Utang kepada pihak berelasi	16,35	2.617.685.914	1.175.457.707	Taxes payable
Titipan uang muka sewa ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	121.451.893.970	175.082.725.192	Payables to related parties
Instrumen keuangan derivatif	18	30.907.965.380	58.213.440.189	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	19	1.016.293.870.432	1.326.227.355.704	Derivative financial instruments
Utang kepada lembaga keuangan	20	57.175.746.999	71.454.530.031	Bank loans
Medium term notes	21	299.792.972.118	297.144.371.811	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	22	84.509.224.759	83.120.794.735	Medium term notes
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	3.495.565.321	5.049.562.632	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		2.096.487.859.331	2.591.966.636.382	Post-employment benefits obligation
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015				Total Liabilities
Modal dasar - 10.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor - 3.173.720.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015	24	317.372.000.000	317.372.000.000	Capital stock - Rp 100 par value per share as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	24	93.790.508.997	93.790.508.997	Authorized - 10,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Modal lain-lain - opsi saham karyawan Penghasilan komprehensif lain Saldo laba (Defisit)	36	15.647.637.234 707.095.767	6.892.173.255 (558.176.321)	Issued and paid-up - 3,173,720,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Ditetukan penggunaannya Tidak ditetukan penggunaannya	25	3.082.727.676 (90.674.826.203)	3.082.727.676 148.285.979.234	Additional paid-in capital
Jumlah Ekuitas		339.925.143.471	568.865.212.841	Other equity - management and employee stock option plan
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.436.413.002.802	3.160.831.849.223	Other comprehensive income
				Retained earnings (Deficit)
				Appropriated
				Unappropriated
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pembiayaan	26,35	85.232.880.271	127.929.347.875	Finance lease income
Pendapatan Ijarah - bersih	27,35	20.089.674.399	136.629.417.899	Ijarah income - net
Pendapatan anjak piutang	35	479.212.771	403.134.380	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen		28.377.645	51.188.874	Consumer financing income
Pendapatan lain-lain	28	<u>77.942.025.128</u>	<u>178.010.462.751</u>	Other income
Jumlah Pendapatan		<u>183.772.170.214</u>	<u>443.023.551.779</u>	Total Revenues
BEBAN				
Beban keuangan	29,35	(120.582.635.170)	(127.150.798.346)	Finance cost
Bagi hasil	19,20,30	(55.614.765.482)	(90.188.504.356)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	31,35	(47.031.737.501)	(59.762.997.692)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	6,7,8,9,12,13	(118.400.806.078)	(81.018.319.022)	Impairment losses
Beban lain-lain	32	<u>(159.317.074.134)</u>	<u>(84.123.853.363)</u>	Other charges
Jumlah Beban		<u>(500.947.018.365)</u>	<u>(442.244.472.779)</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(317.174.848.151)	779.079.000	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	33	<u>78.214.042.714</u>	<u>123.183.690</u>	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(238.960.805.437)	902.262.690	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		1.265.272.088	(271.074.335)	Actuarial gain (loss) - net of deferred tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(237.695.533.349)</u>	<u>631.188.355</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	34			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar		(75,29)	0,28	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Rp	Opsi Saham Karyawan/ Other Equity - Management and Employee Stock Option Plan	Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2015	317.372.000.000	93.790.508.997	-	(287.101.986)	3.037.614.542	150.602.549.678	564.515.571.231	Balance as of January 1, 2015			
Dividen	25	-	-	-	-	-	(3.173.720.000)	(3.173.720.000)	Dividends		
Pemberian opsi saham karyawan	36	-	-	6.892.173.255	-	-	-	6.892.173.255	Management and employee stock option		
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	45.113.134	(45.113.134)	-	General reserve		
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(271.074.335)	-	902.262.690	631.188.355	Comprehensive income for the year		
Saldo per 31 Desember 2015	317.372.000.000	93.790.508.997	6.892.173.255	(558.176.321)	3.082.727.676	148.285.979.234	568.865.212.841	Balance as of December 31, 2015			
Pemberian opsi saham karyawan	36	-	-	8.755.463.979	-	-	-	8.755.463.979	Management and employee stock option		
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.265.272.088	-	(238.960.805.437)	(237.695.533.349)	Comprehensive income for the year		
Saldo per 31 Desember 2016	317.372.000.000	93.790.508.997	15.647.637.234	707.095.767	3.082.727.676	(90.674.826.203)	339.925.143.471	Balance as of December 31, 2016			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan:			
Sewa pembiayaan	435.449.280.605	246.311.801.086	Cash receipts from customers:
Sewa Ijarah	419.264.501.975	1.330.783.775.864	Finance lease Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(198.107.041.581)	(945.295.351.636)	Leasing, factoring and consumer financing activities
Pembayaran beban usaha	(108.335.470.430)	(87.598.808.693)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(55.319.694.326)	(83.140.138.519)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(118.941.387.102)	(119.041.901.369)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	374.010.189.141	342.019.376.733	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	340.154.084	318.897.669	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(6.910.835.829)	(27.227.895.732)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>367.439.507.396</u>	<u>315.110.378.670</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan agunan yang diambil alih	48.229.545.460	38.969.090.909	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(75.550.452.097)	(362.296.063.337)	Sale of foreclosed assets
Peningkatan (penurunan) titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(12.513.164.064)	(64.646.532.123)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Perolehan aset tetap	(62.614.046)	(251.809.826)	Increase (decrease) in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	4.354.000.000	Acquisitions of property and equipment
Penjualan aset Ijarah	<u>-</u>	<u>636.363.636</u>	Withdrawal of restricted cash in banks Sale of assets for Ijarah
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(39.896.684.747)</u>	<u>(383.234.950.741)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang kepada pihak berelasi	1.442.228.207	293.016.174	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(306.049.604.741)	(824.179.766.826)	Proceeds from payables to related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(12.802.164.815)	-	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	-	773.097.010.961	Payment of loan from financial institution
Penerimaan dari utang kepada lembaga keuangan	-	71.454.530.031	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>(3.173.720.000)</u>	Proceeds from loan from financial institution Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(317.409.541.349)</u>	<u>17.491.070.340</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	10.133.281.300	(50.633.501.731)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.134.981.542	56.108.776.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
	<u>(157.237.051)</u>	<u>1.659.707.261</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>17.111.025.791</u>	<u>7.134.981.542</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

b. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Dania Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 31 tanggal 14 September 2016, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0081584 tanggal 20 September 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109650.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 20 September 2016.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated September 4, 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated June 16, 1993 of Esther Dania Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated July 15, 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated September 14, 2016, of Fathiah Helmi, S.H, notary in Jakarta, about changes in composition of the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0081584 dated September 20, 2016 and registered in the Public Company's list No. AHU-0109650.AH.01.TAHUN 2016 dated September 20, 2016.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Syariah financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. In 2010, the Company obtained its license to undertake Syariah transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated May 29, 2010, from the National Syariah Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Syariah dated June 15, 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and syariah transactions are disclosed separately.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 56 dan 60 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company has a total number of 56 and 60 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 consist of the following:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Komisaris Utama	Dani Firmansjah	Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissioner
Komisaris Independen	Dani Firmansjah	Dani Firmansjah	Independent Commissioner
Direktur Utama	Jap Hartono*	Jap Hartono	President Director
Direktur	Alexander Reyza	Samuel Adi Mulia Kendra	Directors
Noel Krisnandar Yahja**		Alexander Reyza	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	Anwar Abbas	Anwar Abbas	Chairman
Anggota	Muhammad Nahar	Muhammad Nahar	Members
	Nahrawi	Nahrawi	
	Rahmat Hidayat	Rahmat Hidayat	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dani Firmansjah	Dani Firmansjah	Chairman
Anggota	Henry Reinold Ranonto	Henry Reinold Ranonto	Members
		Budinata Rahardja	
Audit Internal	-	Rony Wardana	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Antonius Padua Wisuda	Jonggi Siallagan	Corporate Secretary
	Aditama		

* Efektif mengundurkan diri 16 Januari 2017 / Effectively resigned on January 16, 2017

** Lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari aktivitas Jasa Keuangan tanggal 10 Februari 2017 / The appointment has passed fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on February 10, 2017

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.173.720.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 11, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On December 22, 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016, all of the Company's 3,173,720,000 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta peraturan OJK terkait penyajian laporan keuangan.

b. Dasar Penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Syariah accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and OJK regulations related to presentation of financial statements.

b. Basis of Presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakumannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Neto Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 38d.

Financial liabilities at amortized cost

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net Investments in Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Sebagai Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

j. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan nilai pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan yang belum diakui. Pendapatan ini diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak pembiayaan dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala efektif piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan dipercepat dianggap sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan atau kerugiannya dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

k. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

The difference between the total installments to be received and the principal amount financed is recognized as unearned consumer financing income. This is amortized and recognized as income over the term of the consumer financing agreement using an effective periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellations of the existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

k. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

m. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

o. Aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

o. Assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

p. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

q. Revenue and Expense Recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

r. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- beban atau pendapatan bunga neto; dan
- pengukuran kembali.

r. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Post-Employment Benefits Obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- net interest expense or income
- remeasurement.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan Usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 40.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going Concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 40.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

• **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, 13 dan 35.

• **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

• **Rugi Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih**

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

• **Impairment Loss on Loans and Receivables, Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables**

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 13 and 35.

• **Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

• **Impairment Loss on Foreclosed Assets**

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

• **Realisasi Aset Pajak Tangguhan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 33.

• **Realization of Deferred Tax Assets**

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 33.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kas	9.814.900	27.721.623	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	948.115.798	525.213.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	627.549.779	1.282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.306.255	636.243.198	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	184.288.795	920.375.707	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	1.816.260.627	2.081.833.985	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Syariah	3.425.185.640	1.465.800.318	PT Bank Muamalat Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	533.824.733	27.607.062	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.561.555	1.944.248.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha	120.306.481	1.370.180.926	PT Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	199.528.839	217.589.501	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	4.504.407.248	5.025.425.934	Total
Jumlah	6.330.482.775	7.134.981.542	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.780.543.016	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	17.111.025.791	7.134.981.542	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	4,25% - 5,75%	-	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan.

As of December 31, 2016, the term of the time deposits is 1 month.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

6. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

6. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Piutang sewa pembiayaan	50.538.872.385	52.173.126.785	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.232.304.452	6.394.359.565	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(5.451.572.205)	(6.024.025.194)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.232.304.452)	(6.394.359.565)	Security deposit
Jumlah	45.087.300.180	46.149.101.591	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.491.590.115.468	1.768.042.762.880	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	130.312.038.319	186.542.145.200	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(274.403.028.293)	(301.640.416.676)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(130.312.038.319)	(186.542.145.200)	Security deposit
Jumlah	1.217.187.087.175	1.466.402.346.204	Total
Jumlah	1.262.274.387.355	1.512.551.447.795	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.562.284.425)	(61.088.009.260)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.185.712.102.930	1.451.463.438.535	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.124.874.163.306	1.253.332.647.361	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	90.077.280.371	130.814.582.796	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(224.735.247.327)	(249.132.763.964)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(90.077.280.371)	(130.814.582.796)	Security deposit
Jumlah	900.138.915.979	1.004.199.883.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.401.437.430)	(46.820.023.486)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	847.737.478.549	957.379.859.911	Total - net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	417.254.824.547	566.883.242.304	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	46.467.062.400	62.121.921.969	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(55.119.353.171)	(58.531.677.906)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(46.467.062.400)	(62.121.921.969)	Security deposit
Jumlah	362.135.471.376	508.351.564.398	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.160.846.995)	(14.267.985.774)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	337.974.624.381	494.083.578.624	Total - net
Jumlah - bersih	1.185.712.102.930	1.451.463.438.535	Total - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,50% - 20,00%	14,50% - 19,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,00% - 11,00%	9,25% - 10,50%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Piutang sewa pembiayaan		Lease receivables
Pihak berelasi		Related party
Tidak lebih dari satu tahun	20.221.202.818	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	20.211.779.711	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	10.105.889.856	Later than two years
Jumlah	50.538.872.385	Total
Pihak ketiga		Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	746.296.712.421	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	322.303.312.570	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	422.990.090.477	Later than two years
Jumlah	1.491.590.115.468	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.542.128.987.853	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan		Unearned lease income
Pihak berelasi		Related party
Tidak lebih dari satu tahun	(3.383.254.116)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(1.806.672.194)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(261.645.895)	Later than two years
Jumlah	(5.451.572.205)	Total
Pihak ketiga		Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(171.345.944.179)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(58.109.572.803)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(44.947.511.311)	Later than two years
Jumlah	(274.403.028.293)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(279.854.600.498)	Total unearned lease income
Bersih	1.262.274.387.355	Net

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2016 and 2015, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	<u>31 Desember/December 31.</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Piutang sewa pembiayaan	1.542.128.987.853	1.820.215.889.665	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.562.284.425)	(61.088.009.260)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.465.566.703.428</u>	<u>1.759.127.880.405</u>	Total - net
Belum jatuh tempo	280.098.528.841	1.083.112.856.882	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 30 hari	183.510.448.425	45.280.960.314	1 - 30 days
31 - 60 hari	121.977.843.457	452.338.285.696	31 - 60 days
61 - 90 hari	57.527.019.388	9.228.654.885	61 - 90 days
91 - 180 hari	101.976.544.803	36.449.773.314	91 - 180 days
> 180 hari	720.476.318.514	132.717.349.314	> 180 days
Jumlah - bersih	<u>1.465.566.703.428</u>	<u>1.759.127.880.405</u>	Total - net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal tahun	61.088.009.260	32.959.564.514	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	25.921.748.692	35.828.428.350	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(10.447.473.527)	(7.699.983.604)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>76.562.284.425</u>	<u>61.088.009.260</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 21).

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 19) and medium term notes (Note 21).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

7. FACTORING RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		Related party (Note 35) PT Terra Factor Indonesia Allowance for impairment losses
	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)			
PT Terra Factor Indonesia	5.502.848.026	6.008.186.255	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.440.718)	(80.353.064)	
Jumlah - bersih	<u>5.463.407.308</u>	<u>5.927.833.191</u>	Total - net
Suku bunga efektif per tahun	9,00%	9,00%	Interest rates per annum

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Dolar Amerika Serikat.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, adalah sebagai berikut:

All factoring receivables to related party are denominated in U.S. Dollar.

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31,		Related party
	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi			
Tidak lebih dari satu tahun	2.054.369.743	3.019.406.941	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	2.247.083.795	2.988.779.314	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	<u>1.201.394.488</u>	-	Later than two years
Jumlah	<u>5.502.848.026</u>	<u>6.008.186.255</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp 5.463.407.308 dan Rp 5.927.833.191.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp 5,463,407,308 and Rp 5,927,833,191, respectively.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	80.353.064	79.530.325	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(40.912.346)</u>	822.739	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>39.440.718</u>	<u>80.353.064</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tuggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/. December 31	
	2015	
	Rp	
Pihak ketiga	580.913.732	Third party
Pendapatan bunga yang belum diakui	<u>(28.377.645)</u>	Unearned interest income
Jumlah	552.536.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.895.683)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>536.640.404</u>	Total - net
Suku bunga efektif per tahun	14,00% - 16,00%	Interest rates per annum

Semua piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah dan telah dibayar lunas di tahun 2016.

All of the consumer financing receivables are denominated in Rupiah have been fully paid in 2016.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel dibawah ini meringkas umur piutang pemberian konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	
Piutang pemberian konsumen	580.913.732	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.895.683)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>565.018.049</u>	Total - net
Belum jatuh tempo	350.432.255	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya untuk 1 - 30 hari	<u>214.585.794</u>	Past due but not impaired for 1 - 30 days
Jumlah - bersih	<u>565.018.049</u>	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	15.895.683	36.836.116	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(15.895.683)</u>	<u>(20.940.433)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>15.895.683</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang pemberian konsumen berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang pemberian konsumen.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pemberian konsumen.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran pemberian konsumen adalah 30 hari.

Piutang pemberian konsumen dijamin oleh aset yang dibiayai oleh Perusahaan.

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is recognized against consumer financing receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its consumer financing receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

The credit period on payment of consumer financing installment is 30 days.

Consumer financing receivables are secured by the assets financed by the Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

9. PIUTANG IJARAH MUNTABIYAH BITTAMLIK **9. IJARAH RECEIVABLES** **MUNTABIYAH** **BITTAMLIK**

	31 Desember/December 31,		a. By debtor Third parties Allowance for impairment losses
	2016	2015	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak ketiga	53.777.764.490	59.391.290.670	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.321.613.439)	(5.071.861.764)	
Jumlah - bersih	<u>49.456.151.051</u>	<u>54.319.428.906</u>	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	48.871.838.414	50.082.804.934	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.905.926.076	9.308.485.736	U.S. Dollar
Jumlah	53.777.764.490	59.391.290.670	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.321.613.439)	(5.071.861.764)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>49.456.151.051</u>	<u>54.319.428.906</u>	Total - net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT).

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

These represent receivables under Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT) agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/December 31,		Past due but not impaired 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days 91 - 180 days > 180 days
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			
1 - 30 hari	8.140.588.564	19.687.184.067	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.759.050.312	11.044.971.870	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.312.717.416	6.011.516.770	61 - 90 days
91 - 180 hari	6.356.100.963	11.992.500.647	91 - 180 days
> 180 hari	<u>25.887.693.796</u>	<u>5.583.255.552</u>	> 180 days
Jumlah - bersih	<u>49.456.151.051</u>	<u>54.319.428.906</u>	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	Balance at beginning of year Reversal during the year Written-off during the year Balance at end of year
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	5.071.861.764	7.946.690.614	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(750.248.325)	(1.908.752.266)	Reversal during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	(966.076.584)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>4.321.613.439</u>	<u>5.071.861.764</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					
Kendaraan	158.855.455	-	-	158.855.455	At cost: Vehicles
Peralatan kantor	2.017.002.138	62.614.046	-	2.079.616.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	<u>3.669.403.037</u>	<u>62.614.046</u>	<u>-</u>	<u>3.732.017.083</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	157.820.091	1.035.364	-	158.855.455	Accumulated depreciation: Vehicles
Peralatan kantor	1.404.849.000	191.452.114	-	1.596.301.114	Office equipment
Perabot kantor	1.308.190.593	109.729.092	-	1.417.919.685	Office furniture
Jumlah	<u>2.870.859.684</u>	<u>302.216.570</u>	<u>-</u>	<u>3.173.076.254</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>798.543.353</u>			<u>558.940.829</u>	Net Carrying Value
	<u>1 Januari/ January 1, 2015</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					
Kendaraan	158.855.455	-	-	158.855.455	At cost: Vehicles
Peralatan kantor	1.782.972.312	234.029.826	-	2.017.002.138	Office equipment
Perabot kantor	1.475.765.444	17.780.000	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	<u>3.417.593.211</u>	<u>251.809.826</u>	<u>-</u>	<u>3.669.403.037</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	153.957.500	3.862.591	-	157.820.091	Accumulated depreciation: Vehicles
Peralatan kantor	1.219.834.133	185.014.867	-	1.404.849.000	Office equipment
Perabot kantor	1.175.822.233	132.368.360	-	1.308.190.593	Office furniture
Jumlah	<u>2.549.613.866</u>	<u>321.245.818</u>	<u>-</u>	<u>2.870.859.684</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>867.979.345</u>			<u>798.543.353</u>	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The management believes that there is no impairment of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 2.463.328.262 dan Rp 1.867.425.525 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Total cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 2,463,328,262 and Rp 1,867,425,525, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 31).

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT ACA Asuransi terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 93.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are insured with PT ACA Asuransi against all risk for a total coverage of Rp 93,000,000 as of December 31, 2016 and 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

11. ASET IJARAH MUNTABIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan.

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u> Rp	
Biaya perolehan	2.235.215.007.346	75.550.452.097	314.421.609.160	1.996.343.850.283	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1.089.551.111.414</u>	356.359.626.474	233.470.948.984	<u>1.212.439.788.904</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>1.145.663.895.932</u>			<u>783.904.061.379</u>	Net Carrying Value
	<u>1 Januari/ January 1, 2015</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u> Rp	
Biaya perolehan	2.620.113.392.334	362.296.063.337	747.194.448.325	2.235.215.007.346	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>980.148.820.287</u>	579.202.985.607	469.800.694.480	<u>1.089.551.111.414</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>1.639.964.572.047</u>			<u>1.145.663.895.932</u>	Net Carrying Value

Pengurangan pada tahun 2016 dan 2015 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah – bersih" (Catatan 27).

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 929.325.693.811 dan US\$ 12.996.280 dan Rp 1.200.102.642.408 dan US\$ 29.532.280. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u> Rp	
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	202.026.538.544	38.408.107.806	133.865.052.329	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	<u>42.746.693.460</u>	10.319.728.357	26.305.604.997	<u>52.939.342</u>	<u>26.707.877.478</u>	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	<u>277.442.747.975</u>	<u>43.790.528.887</u>	<u>175.720.933.547</u>	<u>38.355.168.464</u>	<u>107.157.174.851</u>	Net Carrying Value

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTABIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers.

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u> Rp	
Biaya perolehan	2.235.215.007.346	75.550.452.097	314.421.609.160	1.996.343.850.283	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>1.089.551.111.414</u>	356.359.626.474	233.470.948.984	<u>1.212.439.788.904</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>1.145.663.895.932</u>			<u>783.904.061.379</u>	Net Carrying Value
	<u>1 Januari/ January 1, 2015</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u> Rp	
Biaya perolehan	2.620.113.392.334	362.296.063.337	747.194.448.325	2.235.215.007.346	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>980.148.820.287</u>	579.202.985.607	469.800.694.480	<u>1.089.551.111.414</u>	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>1.639.964.572.047</u>			<u>1.145.663.895.932</u>	Net Carrying Value

Deductions in 2016 and 2015 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income - net" (Note 27).

As of December 31, 2016 and 2015, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp 929,325,693,811 and US\$ 12,996,280 and Rp 1,200,102,642,408 and US\$ 29,532,280, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. FORECLOSED ASSETS

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2016</u> Rp	<u>Penambahan/ Additions</u> Rp	<u>Pengurangan/ Deductions</u> Rp	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u> Rp	
Jumlah tercatat	320.189.441.435	54.110.257.244	202.026.538.544	38.408.107.806	133.865.052.329	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	<u>42.746.693.460</u>	10.319.728.357	26.305.604.997	<u>52.939.342</u>	<u>26.707.877.478</u>	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	<u>277.442.747.975</u>	<u>43.790.528.887</u>	<u>175.720.933.547</u>	<u>38.355.168.464</u>	<u>107.157.174.851</u>	Net Carrying Value

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	Carrying amount Accumulated impairment losses Net Carrying Value
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jumlah tercatat	84.025.326.917	368.904.771.446	120.675.718.747	12.064.938.181	320.189.441.435	
Akumulasi penurunan nilai	32.524.926.917	28.579.346.682	17.167.641.958	1.189.938.181	42.746.693.460	
Jumlah Tercatat	51.500.400.000	340.325.424.764	103.508.076.789	10.875.000.000	277.442.747.975	Net Carrying Value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 134.870.237.000 dan Rp 291.106.400.000.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan penarikan alat-alat berat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 54.110.257.244 dan Rp 368.904.771.446 dari nasabahnya yang telah gagal bayar.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp 134,870,237,000 and Rp 291,106,400,000, respectively.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

In 2016 and 2015, the Company foreclosed assets amounting to Rp 54,110,257,244 and Rp 368,904,771,446, respectively, from the lessees who cannot pay their obligations.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Penjualan			
Kas yang diperoleh	48.229.545.460	38.969.090.909	Disposal
Piutang dari konsumen	31.445.306.415	35.505.652.532	Cash proceeds Receivable from customers
Jumlah	79.674.851.875	74.474.743.441	Total
Jumlah tercatat	(175.720.933.547)	(103.508.076.789)	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(96.046.081.672)	(29.033.333.348)	Loss on sale of foreclosed assets
Pembiayaan kembali			
Refinancing to:			
Investasi neto sewa pembiayaan	38.408.107.806	9.500.000.000	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	(38.355.168.464)	(10.875.000.000)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	52.939.342	(1.375.000.000)	Gain (loss) on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 32)	(95.993.142.330)	(30.408.333.348)	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 32)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.319.728.357 dan Rp 28.579.346.682 pada tahun 2016 dan 2015, dimana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

The Company recognized impairment loss of Rp 10,319,728,357 and Rp 28,579,346,682 in 2016 and 2015, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 35)	<u>99.947.223.281</u>	<u>100.691.764.327</u>	Receivables from related party (Note 35)
Lain-lain			Others
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	146.133.798.010	79.543.909.501	Other receivables from third parties
Asuransi	30.127.114.111	24.890.067.364	Insurance
Uang muka	<u>6.282.657.471</u>	<u>2.685.152.371</u>	Advances
Subjumlah	<u>182.543.569.592</u>	<u>107.119.129.236</u>	Subtotal
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	282.490.792.873 (101.222.668.337)	207.810.893.563 (18.256.282.954)	Total Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>181.268.124.536</u>	<u>189.554.610.609</u>	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	18.256.282.954	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	<u>82.966.385.383</u>	<u>18.256.282.954</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>101.222.668.337</u>	<u>18.256.282.954</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 101.222.668.337 dan Rp 18.256.282.954 pada tahun 2016 dan 2015 atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses of Rp 101,222,668,337 and Rp 18,256,282,954 in 2016 and 2015, respectively, on other receivables is adequate.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiaaan.

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2016</i>	<i>2015</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Intraco Penta Prima Servis	314.904.858.867	238.216.042.412
PT Intraco Penta Wahana	<u>21.547.200.461</u>	<u>25.241.150.461</u>
Jumlah	<u>336.452.059.328</u>	<u>263.457.192.873</u>
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services		
Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.830.499.724
PT United Tractors	-	40.273.100.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>83.103.286.789</u>	<u>200.592.194.825</u>
Jumlah	<u>142.653.786.513</u>	<u>300.915.794.549</u>
Jumlah	<u>479.105.845.841</u>	<u>564.372.987.422</u>
b. Berdasarkan segmen bisnis		
Konvensional		
PT Intraco Penta Prima Servis	115.783.096.906	35.261.747.210
PT Tucan Pumpco Services		
Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Royal Standard	28.330.499.724	28.830.499.724
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>49.733.900.461</u>	<u>157.475.922.284</u>
Jumlah	<u>224.567.497.091</u>	<u>252.288.169.218</u>
Syariah		
PT Intraco Penta Prima Servis	199.121.761.961	202.954.295.202
PT United Tractors	-	34.673.100.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>55.416.586.789</u>	<u>74.457.423.002</u>
Jumlah	<u>254.538.348.750</u>	<u>312.084.818.204</u>
Jumlah	<u>479.105.845.841</u>	<u>564.372.987.422</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Konvensional		
Rupiah	218.400.728.607	245.956.629.235
Dolar Amerika Serikat	<u>6.166.768.484</u>	<u>6.331.539.983</u>
Jumlah	<u>224.567.497.091</u>	<u>252.288.169.218</u>
Syariah		
Rupiah	117.029.562.630	162.239.052.632
Dolar Amerika Serikat	<u>137.508.786.120</u>	<u>149.845.765.572</u>
Jumlah	<u>254.538.348.750</u>	<u>312.084.818.204</u>
Jumlah	<u>479.105.845.841</u>	<u>564.372.987.422</u>
c. By currency		
Conventional		
Rupiah		
Rupiah		
U.S Dollar		
Jumlah		
Syariah		
Rupiah		
Rupiah		
U.S Dollar		
Jumlah		
Total		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari. Pada tahun 2016 dan 2015, utang usaha dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Prima Servis dikenakan bunga masing-masing sebesar 10%-12,5% dan 4,5%-7% per tahun. Utang usaha dalam mata uang Rupiah yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari kepada PT Intraco Penta Wahana dikenakan bunga sebesar 10%-12,5% pada tahun 2016 dan 2015.

15. UTANG PAJAK

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	-	6.897.835.829	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.112.139.970	2.820.920.987	Article 21
Pasal 23	5.659.229	10.119.902	Article 23
Pasal 25	1.000.000	1.000.000	Article 25
Pasal 4 (2)	3.378.365	1.919.671	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>14.911.033</u>	<u>393.614.570</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>1.137.088.597</u>	<u>10.125.410.959</u>	Total

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
PT Intraco Penta Tbk	2.576.308.014	1.132.741.745	PT Intraco Penta Tbk
Lain-lain	<u>41.377.900</u>	<u>42.715.962</u>	Others
Jumlah	<u>2.617.685.914</u>	<u>1.175.457.707</u>	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTABIYAH BITTAMILIK DARI PIHAK KETIGA

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTABIYAH BITTAMILIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	113.068.155.470	157.367.109.824	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.383.738.500	17.715.615.368	U.S. Dollar
Jumlah	<u>121.451.893.970</u>	<u>175.082.725.192</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyyah Bittamliik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyyah Bittamliik transactions.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada 22 Januari 2014, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada 27 Januari 2017. Nilai nosisional kontrak sebesar US\$ 24.620.435 (ekuivalen Rp 300.000.000.000) dan berubah secara berkala baik pokok maupun bunga berdasarkan nilai nosisional pembayaran Rupiah dan Dolar Amerika Serikat sepanjang masa kontrak.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak didesain dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Kerugian transaksi derivatif dari kontrak ini diakui sebagai keuntungan dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosisional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih	27.305.474.809	(40.824.346.460)	Net change in fair value
Penyelesaian bunga - bersih	<u>9.229.847.344</u>	<u>9.550.251.527</u>	Net settlement of interest
Keuntungan (kerugian) transaksi derivatif (Catatan 28 dan 32)	<u>36.535.322.153</u>	<u>(31.274.094.933)</u>	Net gain (loss) on derivative transaction (Notes 28 and 32)

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar instrumen keuangan derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 30.907.965.380 dan Rp 58.213.440.189, disajikan pada akun Instrumen Keuangan Derivatif pada laporan posisi keuangan. Pada 2017, Perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban derivatifnya.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On January 22, 2014, the Company entered into a cross currency swap contract with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which will mature on January 27, 2017. The notional value of the contract is US\$ 24,620,435 (equivalent to Rp 300,000,000,000) and will change regularly for both principal and interest based on payment of notional value of Rupiah and U.S. Dollar throughout the contract period.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instrument, hence hedge accounting is not applied. The loss on derivative transactions from these contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of derivative financial instruments amounted to Rp 30,907,965,380 and Rp 58,213,440,189, respectively, presented as Derivative Financial Instruments account in the statements of financial position. In 2017, the Company was unable to settle the derivative liability.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	<u>31 Desember/December 31.</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Konvensional		Conventional
Rupiah		Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.418.056.649	223.735.896.886
Indonesia Eximbank	148.021.873.917	173.154.205.243
PT Bank MNC Internasional Tbk	64.306.211.821	84.658.178.015
PT Bank Mestika Dharma Tbk	<u>62.411.607.941</u>	<u>70.997.666.404</u>
Jumlah	448.157.750.328	552.545.946.548
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(943.826.943)</u>	<u>(1.494.592.472)</u>
Bersih	<u>447.213.923.385</u>	<u>551.051.354.076</u>
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia -		PT Bank SBI Indonesia -
US\$ 2.231.220 tahun 2016 dan US\$ 2.971.105 tahun 2015	29.978.671.920	40.986.393.475
PT Bank MNC Internasional Tbk -		PT Bank MNC Internasional Tbk -
US\$ 1.697.027 tahun 2016 dan US\$ 4.605.552 tahun 2015	22.801.254.905	63.533.585.491
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk -		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk -
US\$ 298.851 tahun 2016 dan US\$ 1.399.427 tahun 2015	<u>4.015.362.036</u>	<u>19.305.098.434</u>
Jumlah	56.795.288.861	123.825.077.400
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(96.311.330)</u>	<u>(284.330.831)</u>
Bersih	<u>56.698.977.531</u>	<u>123.540.746.569</u>
Jumlah Konvensional	<u>503.912.900.916</u>	<u>674.592.100.645</u>
		Total Conventional
Syariah		Syariah
Rupiah		Rupiah
Murabahah		Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	256.616.289.116	291.916.640.441
PT Bank Negara Indonesia Syariah	107.888.049.634	151.409.390.275
PT Bank Maybank Syariah	70.950.495.934	84.228.068.630
PT Bank Syariah Mandiri	30.213.039.518	33.835.337.035
PT Bank BCA Syariah	-	5.446.452.657
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.159.136.443
PT Bank BRI Syariah	<u>-</u>	<u>1.309.312.080</u>
Jumlah	<u>465.667.874.202</u>	<u>572.304.337.561</u>
		Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	<i>31 Desember/December 31.</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Dolar Amerika Serikat Murabahah			U.S. Dollar Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 2.014.096 tahun 2016 dan US\$ 2.464.561 tahun 2015	27.061.394.528	33.998.616.750	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 2,014,096 in 2016 and US\$ 2,464,561 in 2015
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 891.861 tahun 2016 dan US\$ 1.503.792 tahun 2015	11.983.046.145	20.744.804.294	PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 891,861 in 2016 and US\$ 1,503,792 in 2015
PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 570.754 tahun 2016 dan US\$ 1.782.348 tahun 2015	7.668.654.641	24.587.496.454	PT Bank Syariah Mandiri - US\$ 570,754 in 2016 and US\$ 1,782,348 in 2015
Jumlah	<u>46.713.095.314</u>	<u>79.330.917.498</u>	Total
Jumlah Syariah	<u>512.380.969.516</u>	<u>651.635.255.059</u>	Total Syariah
Jumlah	<u>1.016.293.870.432</u>	<u>1.326.227.355.704</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	558.795.092.347	1.147.267.152.197	Current maturities
Utang jangka panjang	<u>457.498.778.085</u>	<u>178.960.203.507</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>1.016.293.870.432</u>	<u>1.326.227.355.704</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	<i>31 Desember/December 31.</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Utang bank	1.016.293.870.432	1.326.227.355.704	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	<u>8.305.172.089</u>	<u>15.157.262.814</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>1.024.599.042.521</u>	<u>1.341.384.618.518</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	<i>31 Desember/December 31.</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2015	-	633.677.421.170	2015
2016	238.941.901.561	18.322.577.740	2016
2017	90.340.505.425	18.302.775.685	2017
2018	50.510.085.705	4.289.326.050	2018
> 2019	124.120.408.225	-	> 2019
Jumlah	<u>503.912.900.916</u>	<u>674.592.100.645</u>	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2015	-	435.876.833.211	2015
2016	190.821.577.399	59.390.320.076	2016
2017	38.691.107.962	48.330.710.084	2017
2018	62.939.823.264	74.547.839.032	2018
> 2019	219.928.460.891	33.489.552.656	> 2019
Jumlah	<u>512.380.969.516</u>	<u>651.635.255.059</u>	Total
Jumlah utang bank - bersih	<u>1.016.293.870.432</u>	<u>1.326.227.355.704</u>	Total bank loans - net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tahun 2016, Perusahaan melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due (DPD)* diatas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 3% dari total piutang, kepada Indonesia Eximbank, rasio lancar minimum sebesar 1:1 kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah serta DPD lebih dari 90 hari maksimum sebesar 2% dari total piutang dan DPD lebih dari 30 hari maksimum sebesar 5% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk. Selain itu, Perusahaan juga tidak memenuhi kewajiban pembayarannya kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah, dimana Perusahaan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga untuk periode Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 47,779,418.734 dan US\$ 298.851 (Rp 4,015,362,036). Sehingga utang tersebut dengan jumlah sebesar Rp 390.986.571.398 dan US\$ 2.886.046 (Rp 38.776.907.562) disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, atas utang bank ini masih dalam proses pengajuan restrukturisasi.

Pada tahun 2015, Perusahaan melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang *day past due (DPD)* diatas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 3% dari total piutang, kepada Indonesia Eximbank serta *non performing financing* diatas 30 hari kurang dari 5% dan *non performing financing* diatas 90 hari kurang dari 2%, kepada PT Bank BRI Syariah. Selain itu, Perusahaan juga tidak memenuhi kewajiban pembayarannya kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Mestika Dharma Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 71.900.946.226 dan US\$ 720.229 (Rp 9.925.559.055). Sehingga utang tersebut dengan jumlah sebesar Rp 962.128.078.416 dan US\$ 7.787.327 (Rp 107.426.175.965) disajikan sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015. Atas utang ini, Rp 574.342.396.910 dan US\$ 7.563.619 (Rp 104.340.124.105) telah direstrukturisasi dan sebagian masih dalam proses restrukturisasi sampai dengan tahun 2016.

Sesuai perjanjian, pemberi pinjaman dapat meminta pembayaran atas utang tersebut sewaktu-waktu.

In 2016, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 3% from total receivable, to Indonesia Eximbank, minimum current ratio of 1:1 to PT Bank Negara Indonesia Syariah and DPD above 90 days maximum by 2% of total receivable and DPD above 30 days maximum of 5% of total receivable, to PT Bank MNC Internasional Tbk. Furthermore, the Company was unable to meet their payment obligation to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah wherein the Company was late in paying principal and interest for the period of February until December 2016 totalling Rp 47,779,418,734 and US\$ 298,851 (Rp 4,015,362,036). Hence such loans with carrying amount of Rp 390,986,571,398 and US\$ 2,886,046 (Rp 38,776,907,562) were presented as current liabilities as of December 31, 2016. In 2017, these bank loans were in process of being restructured.

In 2015, the Company breached certain financial ratios determined by the bank, which are day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 3% from total receivable, to Indonesia Eximbank and non performing financing above 30 days less than 5% and non performing financing above 90 days less than 2%, to PT Bank BRI Syariah. Furthermore, the Company was unable to meet their payment obligation to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Mestika Dharma Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Syariah and PT Bank Syariah Mandiri totaling Rp 71,900,946,226 and US\$ 720,229 (Rp 9,925,559,055). Hence such loans with carrying amount of Rp 962,128,078,416 and US\$ 7,787,327 (Rp 107,426,175,965) as of December 31, 2015. Of these loans, Rp 574,342,396,910 and US\$ 7,563,619 (Rp 104,340,124,105) has been restructured and some are still in process of restructuring until 2016.

Based on the agreement, the lender can request the payment of the debt at any time.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

As of December 31, 2016, the detail of the long term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/ Type of Credit Facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Konvensional/Conventional			
				Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/ Tingkat Bunga per Tahun/ Payment Schedule/ Interest Rate Per Annum		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja - Rp 174.902.728.006/ Working Capital Credit - Rp 174.902.728.006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK Aflopend berjalan/ Working Capital with the purpose of rescheduling of KMK Aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable on the financial asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta b. Tbk Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan bersama bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000,00/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp 100.000.000,00	Menyerahkan kas yang akan didepositkan sebesar 3 (tiga) bulan kewajiban sebagai jaminan tambahan/ Submit minimum 3 (three) months of obligation to deposit as additional guarantee	Mar 2016 - Sept 2020/ 11,50%	Rp 152.181.612.187	
Kredit Modal Kerja - Rp 26.995.302.982/ Working Capital Credit - Rp 26.995.302.982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK Aflopend berjalan/ Working Capital with the purpose of rescheduling of KMK Aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financial asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta b. Tbk Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan bersama bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000,00/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp 100.000.000,00	Menyerahkan kas yang akan didepositkan sebesar 3 (tiga) bulan kewajiban sebagai jaminan tambahan/ Submit minimum 3 (three) months of obligation to deposit as additional guarantee	Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Mar 2016 - Sept 2020/ 11,50%	Rp 21.236.444.462	
Indonesia Eximbank	Kredit Modal Kerja Eksport I Rp 105.239.384.367/ Working Capital Credit Export I - Rp 105.239.384.367	Modal kerja Aflopend/ Aflopend working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan keterlebihatan 1 dari pembayaran yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	Sept 2016 - Aug 2021/ 11,00%	Rp 103.184.886.259
				b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyetoran modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status			

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/ Type of Credit Facility/ Plafond	Konvensional/Conventional				Jadwal Pembayaran/ Tingkat Bunga per Tahun/ Payment Schedule/ Interest Rate Per Annum	Saldo 31 Desember 2016 / Outstanding December 31, 2016
		Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants			
	Kredit Modal Kerja Eksport II Rp 45.729.729.897/ Working Capital Credit Export II - Rp 45.729.729.897	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan a. kelayakabilitas 1 dari pembayaran yang diwariskan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	Sept 2016 - Aug 2021/ 11,00%	Rp	44.836.987.658
PT BankMNC Internasional Tbk	Pinjaman Transaksi Khusus - Rp 83.394.413.042/ Special Loan Transaction Rp 83.394.413.042	Pembianya modal kerja sewa a. guna usaha dalam usahanya di bidang pembianya untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	Piutang sebesar 125% dari pembianya bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% b. Barang/ objek yang dibayai oleh bank dan barang/ objek tarihan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembianya bank/objek financed by the bank, and foreclosed assets as 182,4% from bank loan outstanding	Apr 2016 - Mar 2020/ 13,00%	Rp	64.306.211.821
	Pinjaman Transaksi Khusus USD - US\$ 2.054.182/ Loan Transaction US\$ 2.054.182	Pembianya modal kerja sewa a. guna usaha dalam usahanya di bidang pembianya untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	Piutang sebesar 125% dari pembianya bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% b. Barang/ objek yang dibayai oleh bank dan barang/ objek tarihan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembianya bank/objek financed by the bank, and foreclosed assets as 182,4% from bank loan outstanding	Apr 2016 - Mar 2020/ 6,50%	US\$	1.697.027
PT Bank Mestika Dharma Tbk	Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving) (Rp 100.000.000.000)/ Working Capital Credit Executing (Non- Revolving) (Rp 100.000.000.000)	Modal kerja/ Working capital	Aktu jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan, dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipment, vehicles and receivables	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: menjadi penjamin atas utang pihak ketiga, menjamin pada pihak lain atas piutang yang diberikan kepada bank atau fasilitas ini dan menarik dana melampaui pagu pinjaman/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: be a guarantor of third parties payables, pledge to the other parties the receivables that are already pledged to the bank under this facility and withdraw funds exceeding the plafond	Mar 2016 - Feb 2020/ 12,00%	Rp	62.411.607.941
PT Bank SBI Indonesia	Pinjaman Rekening Koran - US\$ 1.257.550/ Demand loan - US\$ 1.257.550	Modal kerja untuk kegiatan pembianya/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembianya dan mengalihnilai atau melepasikan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	Aug 2016 - Dec 2021/ 7,50%	US\$	1.160.800
	Pinjaman Rekening Koran - US\$ 1.159.670/ Demand loan - US\$ 1.159.670	Modal kerja untuk kegiatan pembianya/ Working capital for financing	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank, antara lain: memberikan pinjaman jaminan pembianya dan mengalihnilai atau melepasikan seluruh atau sebagian besar dari asetnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penarikan terhadap keuntungan usaha atau melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam jumlah melebihi 50%, melakukan likuidasi atau konsolidasi/ Companies are prohibited from doing the following things without the advance written consent from the bank, among others, provide a loan guarantee of payment and transfer or otherwise dispose of all or most of its assets except in the ordinary course of business, disbursing business' income or distributing dividends in the amount of more than 50%, doing liquidation or consolidation	Aug 2016 - Dec 2021/ 7,50%	US\$	1.070.420

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Konvensional/Conventional						
Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/ Type of Credit Facility/ Pafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/ Tingkat Bunga per Tahun/ Payment Schedule/ Interest Rate Per Annum	Saldo 31 Desember 2016 / Outstanding December 31, 2016
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	Revolving Loan 4 - US\$ 10,000,000/ Revolving Loan 4 - US\$ 10,000,000/	Modal kerja/ Working capital	a. Piutang sebesar Rp 125,000,000,000/ Receivable Rp 125,000,000,000 b. Jaminan Perusahaan dan PT Intraco Penta Tbk Corporate guarantee by PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan pembelian kembali oleh PT Intraco Penta Tbk Buyback guarantee by PT Intraco Penta Tbk	Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank antara lain: pertubuhan Anggaran Dasar dan susunan pengurus, mendapatkan pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya, menjual, menjaminkan dan melepaskan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai perjamuan/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagarkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank melalukan pembagian dividen, membubarakan Perusahaan dan dinyatakan pailit, dan menerbitkan saham baru. <i>The Company is prohibited to do the following activities without written consent of the bank: changing the Articles of Association and Company's management, receiving loans from bank and other financial institutions, selling, securing and discharging guaranteed goods, binding as guarantor/insurer for others' payables or securing/pledging to other parties for all or some wealth that already secured by the bank, doing dividend distribution, dissolving the Company and stating as bankrupt, and issuing new stocks</i>	May 2013 - May 2016/ 7,00%	US\$ 298,851
Syariah						
Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/ Type of Credit Facility/ Pafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 31 Desember 2016 / Outstanding December 31, 2016
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Musyarakah/ (Rp 227.075.998.397 dan US\$ 2.038.050) / (Rp 227.075.998.397 and US\$ 2.038.050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia tagihan yang telah dan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp 320.000.000,00/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp 320,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp 400.000.000,00 atau minimum 125% dari alat berat yg dibayar/ Fiduciary heavy equipment Rp 400,000,000,00 or equal to 125% of the heavy equipment financed	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016 - Nov 2019	US\$ 2.014.096
	Line Facility Al Murabahah / (Rp 33.693.999.490) / (Rp 33.693.999.490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp 125,000,000,00 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp 125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibayai minimum senilai Rp 125,000,000,00 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp 125,000,000,00 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Jul 2016 - Sept 2020	Rp 223.318.307.301
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Murabahah / (Rp 208.000.000,000/ (Rp 208.000.000,000)	Pembiayaan alat-alat bera/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diket fidusia notarii senilai minimum 110% All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembayaran terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembayaran dengan usia tunggal lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap total portofolio pembayaran yang disulau Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payable at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	Dec 2015 - May 2019	Rp 107.888.049.634

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nama Bank / Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/ Pfafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collaterized by	Persyaratan / Covenants	Syariah		Jadwal	Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 31 Desember 2016 / Outstanding December 31, 2016
			b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diket fidusia notarii senilai 100% dari harga nilai obyek All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value	Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp 25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan. The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp 25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal form or status of the Company and doing merger or consolidation with other company		Dec 2015 - Oct 2018	US\$	891.861	
			c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim' Personal guarantee from Mr. Halex Halim	Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank! The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank					
			d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user					
PT Bank Maybank Syariah	Murabahah Term Financing - Non Revolving (Rp 48.000.000.000/ (Rp 48.000.000.000)	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih yang merupakan a. Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 48.000.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim which are eligible bills with maximum guarantee value of Rp 48.000.000.000	Jaminan fidusia atas hak tagih yang merupakan a. Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 48.000.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim which are eligible bills with maximum guarantee value of Rp 48.000.000.000	Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 9 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan, Ekuitas/modal tidak boleh kurang dari Rp 200.000.000.000 dan akan dibuktikan dalam waktu tengah tahun/ Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months, equity/capital should not be under Rp 200.000.000.000 and calculated every half of the year		May 2013 - Jul 2017	Rp	9.118.083.879
	Murabahah (Rp 65.000.000.000/ (Rp 65.000.000.000)	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 71.500.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim with a maximum guarantee value of Rp 71.500.000.000	Jaminan fidusia atas hak tagih dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 71.500.000.000/ Fiduciary guarantee of right to claim with a maximum guarantee value of Rp 71.500.000.000	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 9 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan, Ekuitas/modal tidak boleh kurang dari Rp 200.000.000.000 dan akan dibuktikan dalam waktu tengah tahun/ Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months, equity/capital should not be under Rp 200.000.000.000 and calculated every half of the year b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal menjaminkan, menjual dan melepaskan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai perjamn utang, perubahan susunan pengurus Perusahaan, perubahan anggaran dasar, kecuali perubahan modal dalam rangka peningkatan modal dari laba ditahan, perubahan anggaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan lepemilikan/ The Company need to ask bank's approval for securing, selling, or discharging guaranteed goods, binding as payable's guarantor, changing Company's management, changing of Articles of Association, except changes in capital in order to increase capital from retained earnings, changing of both Director and Commissioner, and changing of ownership		May 2013 - Aug 2017	Rp	27.544.308.360

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nama Bank/ Name of Bank	Jenis Fasilitas Kredit/ Pagu Pinjaman/Type of Credit Facility/ Pfafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Syariah		Jadwal Pembayaran/Tingkat Bunga per Tahun/Payment Schedule/Interest Rate Per Annum	Saldo 31 Desember 2016 / Outstanding December 31, 2016
	Murabahah (Rp 50.000.000.000/ (Rp 50.000.000.000)	Untuk membiayai dana umum Perusahaan/ To finance general corporate funding requirement	Jaminan fidusia atas hak tagih (receivables yang merupakan Tagihan Memenuhi Syarat dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 55.000.000.000/ <i>Fiduciary guarantee of right to claim (receivables) which are eligible bills with maximum guarantee value of Rp 55.000.000.000</i>	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 9 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan, Ekuitas/modal tidak boleh kurang dari Rp 200.000.000.000 dan akan dibuktikan dalam waktu tengah tahun/ <i>Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months, equity/capital should not be under Rp 200.000.000.000 and calculated every half of the year</i> b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal menjaminkan, menjual dan melepaskan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin utang, perubahan susunan pengurus Perusahaan, perubahan anggaran dasar, kecuali perubahan modal dalam rangka peningkatan modal dari laba ditahan, perubahan anggaran Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan kepemilikan/ <i>The Company need to ask bank's approval for securing, selling, or discharging guaranteed goods/binding as payable's guarantor, changing Company's management, changing of Articles of Association, except changes in capital in order to increase capital from retained earnings, changing of both Director and Commissioner, and changing of ownership</i>	Mar 2015 - Mar 2018	Rp	34.288.103.695	
PT Bank Syariah Mandiri	Murabahah (Rp 32.685.847.269 dan US\$ 1.627.738)/ (Rp 32.685.847.269 and US\$ 1.627.738)	Restrukturasi modal kerja perusahaan/ <i>restructuring of the Company's working capital</i>	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibayai/ <i>Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed</i>	Perusahaan wajib memelihara gearing rasio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal/ <i>The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up / payment of capital</i>	Feb 2016 - Jan 2019	Rp	30.213.039.518	
			b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang dilaksanakan/ <i>Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility</i>	Perusahaan wajib menyampaikan laporan terulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ <i>The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners / shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition</i>	Feb 2016 - Jan 2019	US\$	570.754	
			c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 30.				

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 30.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 30.

20. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih outstanding.

20. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$ 4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Utang kepada lembaga keuangan (US\$ 4.288.002 di 2016 dan US\$ 5.250.000 di 2015)	57.613.588.691	72.423.750.000
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(437.841.692)	(969.219.969)
Bersih	57.175.746.999	71.454.530.031

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 3.917.396.586 dan Rp 2.459.965.939.

Pada tahun 2016, Perusahaan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga untuk periode Agustus dan Nopember 2016 sebesar US\$ 735.391 (Rp 9.880.713.476). Pada tahun 2017, atas utang kepada lembaga keuangan ini masih dalam proses pengajuan restrukturisasi.

21. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Medium term notes	300.000.000.000	300.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(207.027.882)	(2.855.628.189)
Bersih	299.792.972.118	297.144.371.811

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,917,396,586 and Rp 2,459,965,939, respectively.

In 2016, the Company was late in paying principal and interest for the period of August and November 2016 totaling US\$ 735,391 (Rp 9,880,713,476). In 2017, this loan from financial institution was in process of being restructured.

21. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Medium term notes	300.000.000.000	300.000.000.000
Unamortized transaction cost	(207.027.882)	(2.855.628.189)
Net	299.792.972.118	297.144.371.811

On January 27, 2014, the Company issued Medium Term Notes (MTN) I amounting to Rp 300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pembayaran pokok dan bunga MTN dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pihak ketiga, sesuai jadwal yang disepakati.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat MTN I Perusahaan adalah BBB- (*Triple B minus*) untuk periode 31 Agustus 2016 sampai dengan 30 Nopember 2016.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN. Dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyelesaikan kesepakatan dengan pemegang MTN terkait dengan pembayaran kewajiban MTN (Catatan 42).

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	50.547.646.370	49.071.033.470
Liabilitas lain-lain		
Konvensional	30.160.697.292	27.597.693.983
Syariah	3.800.881.097	6.452.067.282
Jumlah	<u>84.509.224.759</u>	<u>83.120.794.735</u>

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do a re-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Payments of the principal and interest of MTN are settled through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, third party, based on the agreed schedule.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MTN I has a rating of BBB- (*Triple B minus*) for the period August 31, 2016 to November 30, 2016.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on February 27, 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held.

Up to the issuance date of this financial statements, the Company is currently in the process of completing an agreement with the holders of MTN relating to the payment of MTN obligations (Note 42).

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar	50.547.646.370	49.071.033.470
Liabilitas lain-lain		
Konvensional	30.160.697.292	27.597.693.983
Syariah	3.800.881.097	6.452.067.282
Jumlah	<u>84.509.224.759</u>	<u>83.120.794.735</u>

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 44 dan 46 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 44 and 46 employees in 2016 and 2015, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	1.256.526.915	1.050.819.544	Current service cost
Beban jasa lalu	(1.374.928.508)	-	Past service cost
Biaya bunga	<u>454.460.637</u>	<u>269.430.418</u>	Interest cost
Jumlah	<u>336.059.044</u>	<u>1.320.249.962</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(1.687.029.451)</u>	<u>361.432.447</u>	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(1.350.970.407)</u>	<u>1.681.682.409</u>	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp 3.495.565.321 dan Rp 5.049.562.632.

As of December 31, 2016 and 2015, the post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp 3,495,565,321 and Rp 5,049,562,632, respectively.

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Saldo awal	5.049.562.632	3.367.880.223	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.256.526.915	1.050.819.544	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.374.928.508)	-	Past service cost
Biaya bunga	454.460.637	269.430.418	Interest cost
Pembayaran manfaat	(203.026.904)	-	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(1.687.029.451)</u>	<u>361.432.447</u>	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir	<u>3.495.565.321</u>	<u>5.049.562.632</u>	Ending balance

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2016	2015	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	3.053.741.648	4.525.241.741	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	4.017.547.444	5.653.729.380	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	4.026.069.138	5.665.641.863	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	3.038.491.576	4.505.942.393	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016				Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp		
PT Intraco Penta Tbk	1.995.985.000	62,90%	199.598.500.000		PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000		PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
PT Pakuwon Darma	173.425.000	5,46%	17.342.500.000		PT Pakuwon Darma
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000		SBI Holdings Inc
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000		Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	505.049.600	15,91%	50.504.960.000		Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000		Total
31 Desember/December 31, 2015					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-up Capital Stock Rp		Name of Stockholder
PT Intraco Penta Tbk	2.123.995.800	66,92%	212.399.580.000		PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading (dahulu PT Inta Finance)	293.299.990	9,24%	29.329.999.000		PT Inta Trading (formerly PT Inta Finance)
SBI Holdings Inc	205.960.400	6,49%	20.596.040.000		SBI Holdings Inc
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk	10	0,00%	1.000		Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	550.463.800	17,35%	55.046.380.000		Public (each less than 5%)
Jumlah	3.173.720.000	100,00%	317.372.000.000		Total

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp 4.540.889.915 adalah sebesar Rp 93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

25. DIVIDEN KAS DAN PENETAPAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Oktober 2014, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar 5% dari laba bersih Perusahaan pada setiap akhir tahun buku untuk cadangan umum.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated January 14, 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on December 22, 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp 4,540,889,915 amounted to Rp 93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 dated January 16, 2015.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

Based on Circular Resolution of Stockholders dated October 31, 2014, the stockholders approved, among others, to appropriate 5% from Company's net income for every accounting year for general reserve.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 02 tanggal 3 Juni 2015 dari Lilik Kristiwati, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih dan saldo laba tahun 2014 sebesar Rp 3.173.720.000.

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated in notarial deed No. 02 dated June 3, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends from net income and retained earnings of 2014 amounting to Rp 3,173,720,000.

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pemberian yang terdiri dari:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.939.362.259	11.713.270.888	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	<u>81.293.518.012</u>	<u>116.216.076.987</u>	Third parties
Jumlah	<u>85.232.880.271</u>	<u>127.929.347.875</u>	Total

26. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

27. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH

27. IJARAH INCOME - NET

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa IMBT Pihak berelasi (Catatan 35)	-	17.606.698.716	IMBT lease income Related party (Note 35)
Pihak ketiga	<u>376.449.300.873</u>	<u>698.225.704.790</u>	Third parties
Jumlah	<u>376.449.300.873</u>	<u>715.832.403.506</u>	Total
Beban penyusutan - aset IMBT (Catatan 11)	<u>(356.359.626.474)</u>	<u>(579.202.985.607)</u>	Depreciation expense - IMBT assets (Note 11)
Pendapatan Ijarah - bersih	<u>20.089.674.399</u>	<u>136.629.417.899</u>	Ijarah income - net

Pada tahun 2015, pendapatan sewa IMBT, setelah dikurangi dengan depresiasi, adalah sebesar Rp 3.170.657.610 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

In 2015, IMBT lease income, net of depreciation, amounting to Rp 3,170,657,610 were made to related parties (Note 35).

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Keuntungan transaksi derivatif (Catatan 18)	36.535.322.153	-	Gain on derivative transactions (Note 18)
Pendapatan denda atas piutang sewa pemberian	29.945.707.202	88.070.466.212	Income from penalties on finance lease receivables
Keuntungan selisih kurs mata uang bersih	2.824.654.591	59.449.231.412	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan administrasi	1.624.431.935	12.713.447.694	Administration income
Pendapatan bunga deposito	340.154.084	318.897.669	Interest income on time deposits
Lain-lain	<u>6.671.755.163</u>	<u>17.458.419.764</u>	Others
Jumlah	<u>77.942.025.128</u>	<u>178.010.462.751</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban bunga dari:			Interest expenses on:
Utang bank	64.209.807.980	67.907.308.888	Bank loans
<i>Medium term notes</i>	33.000.000.000	33.000.000.000	Medium term notes
Utang usaha (Catatan 35)	<u>17.889.711.774</u>	<u>20.235.910.505</u>	Trade payables (Note 35)
Jumlah	115.099.519.754	121.143.219.393	Total
Beban provisi	5.088.729.364	5.514.008.068	Provision expenses
Beban administrasi bank	<u>394.386.052</u>	<u>493.570.885</u>	Bank charges
Jumlah	<u>120.582.635.170</u>	<u>127.150.798.346</u>	Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

30. BAGI HASIL

30. PROFIT SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 19) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 20).

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 19) and loan from financial institution (Note 20) of the Company.

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Rupiah	47.088.996.419	76.892.107.282	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>8.525.769.063</u>	<u>13.296.397.074</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>55.614.765.482</u>	<u>90.188.504.356</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan karyawan	27.203.530.656	34.591.917.148	Salaries and allowances
Beban penarikan agunan	5.901.054.148	3.599.695.817	Foreclosed assets expenses
Jasa profesional	4.234.863.415	3.750.558.873	Professional fees
Sewa kendaraan	1.885.641.776	1.637.509.644	Vehicle rent
Iuran dan retribusi	1.794.792.861	1.785.964.883	Fees and retribution
Perbaikan dan pemeliharaan	648.529.480	765.146.488	Service and maintenance
Perjalanan dinas	571.846.753	1.244.679.708	Travel
Pendidikan dan pelatihan	435.243.173	576.639.322	Education and training
Keperluan kantor	348.903.762	384.117.009	Office supplies
Penyusutan (Catatan 10)	302.216.570	321.245.818	Depreciation (Note 10)
Sewa kantor (Catatan 35)	267.393.624	234.860.494	Office rent (Note 35)
Biaya pertemuan	143.659.184	527.554.224	Meeting cost
Biaya manajemen (Catatan 35)	-	66.870.000	Management fee (Note 35)
Lain lain	<u>3.294.062.099</u>	<u>10.276.238.264</u>	Others
Jumlah	<u>47.031.737.501</u>	<u>59.762.997.692</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

32. BEBAN LAIN-LAIN

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 12)	95.993.142.330	30.408.333.348	Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 12)
Kerugian transaksi derivatif (Catatan 18)	-	31.274.094.933	Loss on derivative transactions (Note 18)
Lain-lain	<u>63.323.931.804</u>	<u>22.441.425.082</u>	Others
Jumlah	<u>159.317.074.134</u>	<u>84.123.853.363</u>	Total

33. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pajak kini	-	(16.398.835.829)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>78.214.042.714</u>	<u>16.522.019.519</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>78.214.042.714</u>	<u>123.183.690</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

33. INCOME TAX

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

komprehensif lain	(317.174.848.151)	779.079.000	and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	133.032.139	1.320.249.962	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	(16.038.815.982)	10.221.766.543	Impairment of foreclosed assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	59.658.365	(21.024.059)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban MESOP	8.755.463.979	6.892.173.255	MESOP expenses
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	44.980.446.983	29.418.629.422	Impairment losses of net investment in finance lease
Penurunan nilai piutang lain-lain	79.174.056.173	16.483.447.519	Impairment losses of other receivables
Penurunan nilai piutang asuransi	3.792.329.210	1.772.835.435	Impairment losses of insurance receivables
Jumlah	<u>120.856.170.867</u>	<u>66.088.078.077</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	89.072.482	763.425.696	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	(4.121.244)	(8.677.463)	Depreciation of property and equipment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(340.154.084)	(318.897.669)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan lainnya	(6.671.755.163)	(3.568.278.315)	Other revenues
Biaya administrasi medium term notes	2.648.600.307	1.672.944.965	Administration fee of medium term notes
Beban lainnya	<u>1.853.585.633</u>	<u>187.669.026</u>	Other expenses
Jumlah	<u>(2.424.772.069)</u>	<u>(1.271.813.760)</u>	Net
Laba (rugi) kena pajak	<u>(198.743.449.353)</u>	<u>65.595.343.317</u>	Taxable income (loss)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	-	16.398.835.829	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan Pasal 25	<u>13.000.000</u>	<u>9.501.000.000</u>	Less prepaid income tax Article 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) - bersih	<u>(13.000.000)</u>	<u>6.897.835.829</u>	Taxes payable (prepaid taxes) - net

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	Accumulated depreciation of property and equipment Accumulated impairment of foreclosed assets MESOP expenses Allowance for impairment losses - net investment in finance lease Allowance for impairment losses - other receivables Allowance for impairment losses - insurance receivables Post-employment benefits obligation Fiscal loss Total
	1 Januari/ January 1, 2015	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(52.939.245)	(5.256.015)	-	(58.195.260)	14.914.591	-	(43.280.669)
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	8.131.231.729	2.555.441.636	-	10.686.673.365	(4.009.703.995)	-	6.676.969.370
Beban MESOP	-	1.723.043.314	1.723.043.314	2.188.865.995	-	3.911.909.309	
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiaayan	1.431.635.697	7.354.657.355	-	8.786.293.052	11.245.111.742	-	20.031.404.794
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	4.120.861.880	-	4.120.861.880	19.793.514.043	-	23.914.375.923
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	-	443.208.859	-	443.208.859	948.082.302	-	1.391.291.161
Liabilitas imbalan pasca kerja	841.970.055	330.062.490	90.358.112	1.262.390.657	33.258.036	(421.757.363)	873.891.330
Rugi fiskal	-	-	-	-	48.000.000.000	-	48.000.000.000
Jumlah	<u>10.351.898.236</u>	<u>16.522.019.519</u>	<u>90.358.112</u>	<u>26.964.275.867</u>	<u>78.214.042.714</u>	<u>(421.757.363)</u>	<u>104.756.561.218</u>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(317.174.848.151)</u>	<u>779.079.000</u>	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	(79.293.712.038)	194.769.750	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(606.193.018)	(317.953.440)	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	1.685.862.342	-	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Jumlah manfaat pajak	<u>(78.214.042.714)</u>	<u>(123.183.690)</u>	Total tax benefit

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(238.960.805.437)</u>	<u>902.262.690</u>	Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share
Lembar/ Shares			
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>3.173.720.000</u>	<u>3.173.720.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. Halex Halim adalah Presiden Komisaris Perusahaan pada tahun 2015.
- d. Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(238.960.805.437)</u>	<u>902.262.690</u>	Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share
Lembar/ Shares			
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>3.173.720.000</u>	<u>3.173.720.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- c. Halex Halim is the Company's President Commissioner in 2015.
- d. Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Terra Factor Indonesia	4.418.575.030	45.087.300.180	5.502.848.026	99.947.223.281	1.308.583.905
Percentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	2,40%				
Percentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		1,85%	0,23%	4,10%	0,05%

	2015				
	Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Terra Factor Indonesia	15.287.062.878	46.149.101.591	6.008.186.255	100.691.764.327	1.308.583.905
Percentase dari jumlah pendapatan/Percentage to total revenues	3,45%				
Percentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		1,46%	0,19%	3,19%	0,04%

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
	Rp	Rp
Utang usaha (Catatan 14)		
PT Intraco Penta Prima Servis	314.904.858.867	238.216.042.412
PT Intraco Penta Wahana	21.547.200.461	25.241.150.461
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)		
PT Intraco Penta Tbk	2.576.308.014	1.132.741.745
Lainnya	41.377.900	42.715.962
Jumlah	<u>339.069.745.242</u>	<u>264.632.650.580</u>
Percentase dari jumlah liabilitas	16,17%	10,21%

Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana
Payables to related parties
(Note 16)
PT Intraco Penta Tbk
Others

Total

Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 19) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 19) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2.163.000.000	3.991.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.586.655.000	4.556.401.679	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	782.404.621	2.498.526.154	Post-employment benefits

- e. Biaya manajemen sebesar Rp 66.870.000 dari PT Intraco Penta Tbk (Catatan 31) untuk tahun 2015.
- f. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp 267.393.624 dan Rp 234.860.494 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 31) masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.
- g. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp 2.400.781.714 dan Rp 15.376.911.192 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis. Pada tahun 2015, Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp 665.358.670 dan Rp 19.570.551.835 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis (Catatan 29).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

36. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

- d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2.163.000.000	3.991.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.586.655.000	4.556.401.679	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	782.404.621	2.498.526.154	Post-employment benefits

e. Management fee amounted to Rp 66,870,000 from PT Intraco Penta Tbk (Note 31) in 2015.

f. The Company incurred office rent expense amounting to Rp 267,393,624 and Rp 234,860,494 to PT Intraco Penta Tbk (Note 31) in 2016 and 2015, respectively.

g. In 2016, the Company incurred interest expense amounting to Rp 2,400,781,714 and Rp 15,376,911,192 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis, respectively. In 2015, the Company incurred interest expense amounting to Rp 665,358,670 and Rp 19,570,551,835 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis (Note 29).

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

36. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp 8.775.463.979 di tahun 2016 dan Rp 6.892.173.255 di tahun 2015 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II		Share price at grant date Risk free interest rate Exercise period
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Stock option expense amounting to Rp 8,775,463,979 in 2016 and Rp 6,892,173,255 in 2015 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	<i>Jumlah opsi/ Number of rights</i>	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	<u>126.948.800</u>	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	<u>317.372.000</u>	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, modal lain-lain sehubungan dengan opsi masing-masing sebesar Rp 15.647.637.234 dan Rp 6.892.173.255.

As of December 31, 2016 and 2015, other capital resulting from the options amounted to Rp 15,647,637,234 and Rp 6,892,173,255 respectively.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-semen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Konvensional/ Conventional		Jumlah/ Total		
	Rp	Rp			
PENDAPATAN				REVENUES	
Jumlah pendapatan	<u>135.424.218.067</u>	<u>48.347.952.147</u>	<u>183.772.170.214</u>	Total revenues	
BEBAN				EXPENSES	
Beban keuangan	(106.930.727.206)	(13.651.907.964)	(120.582.635.170)	Finance cost	
Bagi hasil	-	(55.614.765.482)	(55.614.765.482)	Profit sharing	
Beban umum dan administrasi	(45.418.980.673)	(1.612.756.828)	(47.031.737.501)	General and administrative expenses	
Kerugian penurunan nilai	(119.151.054.403)	750.248.325	(118.400.806.078)	Impairment losses	
Beban lain-lain	(115.834.037.284)	(43.483.036.850)	(159.317.074.134)	Other charges	
Jumlah beban	(387.334.799.566)	(113.612.218.799)	(500.947.018.365)	Total expenses	
Rugi sebelum pajak	(251.910.581.499)	(65.264.266.652)	(317.174.848.151)	Loss before tax	
Manfaat pajak			<u>78.214.042.714</u>	Tax benefit	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			<u>(238.960.805.437)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION	
ASET				ASSETS	
Aset segmen	1.564.354.953.654	865.229.450.848	2.429.584.404.502	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	6.828.598.300	Unallocated assets	
Jumlah aset			<u>2.436.413.002.802</u>	Total assets	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segmen	1.211.745.771.997	880.109.433.416	2.091.855.205.413	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	4.632.653.918	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas			<u>2.096.487.859.331</u>	Total liabilities	
Pengeluaran modal	62.614.046	75.550.452.097	75.613.066.143	Capital expenditures	
Penyusutan	302.216.570	-	<u>302.216.570</u>	Depreciation	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN			REVENUES
Jumlah pendapatan	317.471.460.806	125.552.090.973	443.023.551.779
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	(109.204.703.250)	(17.946.095.096)	(127.150.798.346)
Bagi hasil	-	(90.188.504.356)	(90.188.504.356)
Beban umum dan administrasi	(52.575.384.920)	(7.187.612.772)	(59.762.997.692)
Kerugian penurunan nilai	(82.643.940.293)	1.625.621.271	(81.018.319.022)
Beban lain-lain	(64.986.387.542)	(19.137.455.821)	(84.123.853.363)
Jumlah beban	(309.410.416.005)	(132.834.046.774)	(442.244.472.779)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.061.044.801	(7.281.955.801)	779.079.000
Manfaat pajak			123.183.690
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			902.262.690
INFORMASI LAINNYA			NET INCOME FOR THE YEAR
ASET			OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.929.290.463.153	1.228.057.690.346	3.157.348.153.499
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.483.695.724
Jumlah aset			3.160.831.849.223
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.399.118.256.605	1.177.673.406.186	2.576.791.662.791
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	15.174.973.591
Jumlah liabilitas			2.591.966.636.382
Pengeluaran modal	251.809.826	362.296.063.337	362.547.873.163
Penyusutan	321.245.818	-	321.245.818

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori Instrumen Keuangan

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Desember 2016				December 31, 2016
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	17.101.210.891	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	-	-	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.463.407.308	-	-	Factoring receivables
Aset lain-lain - konvensional	151.612.349.617	-	-	Other assets - conventional
Jumlah	1.359.889.070.746			Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	224.567.497.091	-	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	2.617.685.914	-	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	503.912.900.916	-	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	299.792.972.118	-	Medium term notes
Instrumen keuangan derivatif	-		30.907.965.380	Derivative financial instruments
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	18.512.952.688	-	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.049.404.008.727	30.907.965.380	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	7.107.259.919	-	-	7.107.259.919	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	1.451.463.438.535	-	-	1.451.463.438.535	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.927.833.191	-	-	5.927.833.191	Factoring receivables
Putang pembiayaan konsumen	536.640.404	-	-	536.640.404	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - konvensional	158.628.464.027	-	-	158.628.464.027	Other assets - conventional
Jumlah	1.623.663.636.076	-	-	1.623.663.636.076	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	252.288.169.218	-	252.288.169.218	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	1.175.457.707	-	1.175.457.707	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	674.592.100.645	-	674.592.100.645	Bank loans - conventional
<i>Medium term notes</i>	-	297.144.371.811	-	297.144.371.811	Medium term notes
Instrumen keuangan derivatif	-	-	58.213.440.189	58.213.440.189	Derivative financial instruments
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	19.936.327.068	-	19.936.327.068	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	1.245.136.426.449	58.213.440.189	1.303.349.866.638	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 19), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 20) dan *medium term notes* (Catatan 21).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 19), loan from financial institution (Note 20) and medium term notes (Note 21).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2016</i>	<i>2015</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Pinjaman	1.373.262.589.549	1.694.826.257.546	Debt
Kas dan setara kas	17.111.025.791	7.134.981.542	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.356.151.563.758	1.687.691.276.004	Net debt
Modal	339.925.143.471	568.865.212.841	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	399%	297%	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	<i>31 Desember/December 31, 2016</i>		
	<i>Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	335.249	4.504.407.248	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	26.952.625	362.135.471.376	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	409.560	5.502.848.026	Factoring receivables
Piutang IMBT	365.133	4.905.926.176	IMBT receivables
Piutang lain-lain	7.485.583	100.576.287.679	Other receivables
Jumlah	35.548.150	477.624.940.505	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	10.693.328	143.675.554.604	Trade payables
Utang bank	7.696.641	103.412.072.845	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	4.255.414	57.175.746.999	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	1.689.815	22.704.355.985	Other liabilities
Jumlah	24.335.198	326.967.730.433	Total
Aset - Bersih	11.212.952	150.657.210.072	Net Assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
	<u>Mata Uang</u> <u>Asing</u> <u>US\$/</u> <u>Original</u> <u>Currency</u> <u>in U.S. Dollar</u>	<u>Ekuivalen</u> <u>Rupiah/</u> <u>Equivalent in</u> <u>Rupiah</u>
Aset		
Kas dan setara kas	364.293	5.025.425.934
Investasi neto sewa pembiayaan	36.850.421	508.351.564.398
Tagihan anjuk piutang	435.534	6.008.186.255
Piutang IMBT	674.772	9.308.485.736
Piutang lain-lain	7.399.985	102.082.794.189
Jumlah	<u>45.725.005</u>	<u>630.776.456.512</u>
Liabilitas		
Utang usaha	11.321.298	156.177.305.555
Utang bank	14.706.174	202.871.664.067
Utang kepada lembaga keuangan	5.179.741	71.454.530.031
Liabilitas lain-lain	1.911.378	26.367.453.302
Jumlah	<u>33.118.591</u>	<u>456.870.952.955</u>
Aset - Bersih	<u>12.606.414</u>	<u>173.905.503.557</u>
		Total
		Net Assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak <i>Effect on profit or loss net of tax</i>			
<u>31 Desember/December 31,</u>			
<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
		Rp	Rp
2%	4%	2.259.858.151	5.217.165.107

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>31 Desember/December 31,</u>		<u>Foreign currency</u>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
1 USD	13.436	13.795	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

At December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company are as follows:

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of December 31, 2016 and 2015, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	31 Desember/December 31, 2016			
	Investasi Neto Sewa a Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ <i>Credit exposure</i>	1.185.712.102.930	49.456.151.051	5.463.407.308	1.240.631.661.289
Nilai jaminan - alat berat/ <i>Collateral value -</i> <i>heavy equipment</i>	1.163.382.940.849	1.251.701.823.856	-	2.415.084.764.705
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ <i>Total unsecured</i> <i>(oversecured)</i> <i>credit exposure</i>	22.329.162.081	(1.202.245.672.805)	5.463.407.308	(1.174.453.103.416)
31 Desember/December 31, 2015				
	Investasi Neto Sewa a Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa a Pembiayaan/ IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/ Factoring	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing
	Rp	Rp	Rp	Rp
Eksposur kredit/ <i>Credit exposure</i>	1.451.463.438.535	54.319.428.906	5.927.833.191	536.640.404
Nilai jaminan - alat berat/ <i>Collateral value -</i> <i>heavy equipment</i>	1.764.355.405.065	1.411.703.701.941	-	1.440.000.000
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ <i>Total unsecured</i> <i>(oversecured)</i> <i>credit exposure</i>	(312.891.966.530)	(1.357.384.273.035)	5.927.833.191	(903.359.596) (1.665.251.765.970)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2016							
	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							
Tanpa bunga							
Utang usaha - konvensional	101.475.199.724	-	-	-	-	-	101.475.199.724
Liabilitas lain-lain	18.512.952.688	-	-	-	-	-	18.512.952.688
Utang kepada pihak berelasi	2.617.685.914	-	-	-	-	-	2.617.685.914
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	123.092.297.367	-	-	-	-	123.092.297.367
Utang bank - konvensional	6,50% - 13,50%	311.318.470.400	59.786.990.995	49.647.510.138	210.179.398.874	-	630.932.370.407
Medium term notes	11,00%	308.250.000.000	-	-	-	-	308.250.000.000
Jumlah		865.266.606.093	59.786.990.995	49.647.510.138	210.179.398.874	-	1.184.880.506.100
Total							
Financial liabilities							
Non-interest bearing							
Trade payables - conventional							
Other liabilities							
Payables to related parties							
Fixed interest rate instruments							
Trade payables - conventional							
Bank loans - conventional							
Medium term notes							

31 Desember/December 31, 2015							
	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							
Tanpa bunga							
Utang usaha - konvensional	206.487.911.547	-	-	-	-	-	206.487.911.547
Liabilitas lain-lain	19.936.327.068	-	-	-	-	-	19.936.327.068
Utang kepada pihak berelasi	1.175.457.707	-	-	-	-	-	1.175.457.707
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang usaha - konvensional	7,00% - 12,50%	45.800.257.671	-	-	-	-	45.800.257.671
Utang bank - konvensional	6,00% - 13,50%	741.059.488.933	19.359.834.025	4.343.686.830	-	-	764.763.009.788
Medium term notes	11,00%	8.250.000.000	-	24.750.000.000	308.250.000.000	-	341.250.000.000
Jumlah		1.022.709.442.926	19.359.834.025	29.093.686.830	308.250.000.000	-	1.379.412.963.781
Total							
Financial liabilities							
Non-interest bearing							
Trade payables - conventional							
Other liabilities							
Payables to related parties							
Fixed interest rate instruments							
Trade payables - conventional							
Bank loans - conventional							
Medium term notes							

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan			
dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			
- jumlah yang digunakan	3.433.803.927.210	4.000.581.256.776	
- jumlah yang tidak digunakan	-	149.072.292.125	
Jumlah	<u>3.433.803.927.210</u>	<u>4.149.653.548.901</u>	Total

Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
 - amount used
 - amount unused

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2016 dan 2015:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2016 and 2015:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.317.840.237	183.889.578.496	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	43.521.340.641	47.671.313.749	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.300.351.325	94.508.318.366	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	25.132.331.326	27.773.504.045	Indonesia Eximbank
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.351.966.194	11.488.954.064	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Syariah	13.277.572.696	43.449.392.070	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	8.586.058.463	26.574.103.504	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank BCA Syariah	5.446.452.657	11.603.668.719	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.159.136.443	33.196.546.623	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	3.622.297.517	39.278.776.888	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	1.309.312.080	1.395.805.845	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.399.650.425	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	10.761.009.936	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	2.919.199.891	PT Bank Syariah Bukopin
Jumlah	<u>211.024.659.579</u>	<u>549.909.822.621</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.068.475.465	41.831.953.965	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	16.096.194.923	68.010.656.770	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14.745.150.192	41.255.341.459	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	9.942.379.184	38.030.352.172	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.132.070.763	50.793.350.193	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.040.674.635	22.237.524.855	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Agris Tbk	-	8.306.152.132	PT Bank Agris Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	3.804.612.659	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>95.024.945.162</u>	<u>274.269.944.205</u>	Total
Jumlah	<u>306.049.604.741</u>	<u>824.179.766.826</u>	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

d. Fair Value of Financial Instrument

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	1.185.712.102.930	1.316.762.346.894
Tagihan anjak piutang	5.463.407.308	5.129.035.080
Jumlah	<u>1.191.175.510.238</u>	<u>1.321.891.381.974</u>
Liabilitas keuangan		
Utang bank - konvensional	503.912.900.916	554.483.567.663
Medium term notes	299.792.972.118	276.829.815.896
Jumlah	<u>803.705.873.034</u>	<u>831.313.383.559</u>
Financial assets		
Net investments in finance lease		
Factoring receivables		
Total		
Financial liabilities		
Bank loans - conventional		
Medium term notes		
Total		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	31 Desember/December 31, 2015		Financial assets
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			
Investasi neto sewa pembiayaan	1.451.463.438.535	1.513.877.370.305	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.927.833.191	6.193.356.712	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	536.640.404	570.445.377	Consumer financing receivables
Jumlah	1.457.927.912.130	1.520.641.172.394	Total
Liabilitas keuangan			
Utang bank - konvensional	674.592.100.645	688.578.117.561	Bank loans - conventional
Medium term notes	297.144.371.811	273.072.609.704	Medium term notes
Jumlah	971.736.472.456	961.650.727.265	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

31 Desember 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	1.316.762.346.894	-	1.316.762.346.894	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	-	5.129.035.080	-	5.129.035.080	Factoring receivables
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Agunan yang diambil alih	-	134.870.237.000	-	134.870.237.000	Foreclosed assets
Jumlah	-	1.456.761.618.974	-	1.456.761.618.974	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	30.907.965.380	-	30.907.965.380	Derivative financial instruments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank - konvensional	-	554.483.567.663	-	554.483.567.663	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	276.829.815.896	-	276.829.815.896	Medium term notes
Jumlah	-	831.313.383.559	-	831.313.383.559	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

	2016	2015
	Rp	Rp
Penambahan agunan yang diambil alih melalui reklassifikasi dari investasi neto sewa pembiayaan dan aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	54.110.257.244	368.904.771.446

Increase in foreclosed assets through reclassification from net investments in finance lease and assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

40. RENCANA MANAJEMEN

Kondisi ekonomi di berbagai sektor industri yang belum kondusif menyebabkan peningkatan pembiayaan *non-performing* Perusahaan. Pada tahun 2016, jumlah aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 724.418.846.421 dan mengalami rugi bersih sebesar Rp 238.960.805.437. Pendapatan Perusahaan selama tahun 2016 mengalami penurunan yang signifikan yang disebabkan karena para pelanggan tidak membayar angsuran dan bunga kepada Perusahaan. Hal ini juga menyebabkan Perusahaan harus menambah cadangan penurunan nilai atas aset keuangan.

40. MANAGEMENT'S PLAN

The economic condition in several industry sectors which is not yet conducive has caused an increase in the non-performing loans of the Company. In 2016, the Company's total assets decreased by Rp 724,418,846,421 and it suffered a net loss of Rp 238,960,805,437. The Company's revenue in 2016 decreased significantly because its customers did not pay installment and interest to the Company. This matter will cause that the Company have to increase their allowance for impairment of financial assets.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tahun 2016, beberapa persyaratan utang bank dan utang kepada lembaga keuangan telah dilanggar dan Perusahaan terlambat melakukan pembayaran pokok dan bunga atas utang tersebut. Saldo utang bank dan lembaga keuangan yang terjadi pelanggaran dan penangguhan pembayaran pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 429.763.478.960 dan Rp 57.175.746.999. Menurut perjanjian, pemberi pinjaman dapat meminta pembayaran utang tersebut sewaktu-waktu. Pada 2017, utang bank dan utang lembaga keuangan ini masih dalam proses pengajuan restrukturisasi (Catatan 19 dan 20).

Pada 2017, MTN dan kewajiban derivatif Perusahaan masing-masing sebesar Rp 299.792.972.118 dan Rp 30.907.965.380 tanggal 31 Desember 2016 telah lewat jatuh tempo dan belum dilakukan pembayaran sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan. Perusahaan masih dalam proses untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran MTN dan kewajiban derivatif (Catatan 18 dan 21).

Kondisi diatas menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan yakin bahwa industri pertambangan akan lebih baik di tahun 2017 seiring dengan harga batu bara yang mulai stabil.

Pada 2017, manajemen Perusahaan berfokus pada strategi untuk memperbaiki kinerja kerja dan memperkuat kondisi keuangan Perusahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan sinergi dengan Grup Usaha INTA dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru
2. Penyaluran pembiayaan ke sektor yang lebih produktif
3. Memanfaatkan unit aset yang telah diambil alih
4. Mempersiapkan Unit Usaha Syariah Perusahaan
5. Memperkuat strategi eksekusi penagihan
6. Memperkuat sistem pengelolaan aset

Pada 31 Desember 2016, restrukturisasi atas piutang sewa pembiayaan dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik Perusahaan sebesar Rp 486.565.980.265 dan US\$ 22.232.943.

Perusahaan juga akan berupaya untuk mendapatkan sumber pendanaan dari perbankan, pasar modal maupun investor strategis yang disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan situasi makro ekonomi.

In 2016, several covenants on certain bank loans and loan from financial institution covenants were breached and the Company was late in paying principal and interest on the respective loans. The outstanding balance of bank loans and loan from financial institution with breach and late payments as of December 31, 2016 amounted to Rp 429,763,478,960 and Rp 57,175,746,999. Based on the agreements, the lenders can demand repayment of the debt any time. In 2017, these bank loans and loan from financial institution were in the process of being restructured (Notes 19 and 20).

In 2017, the Company's MTN and derivative liabilities amounting to Rp 299,792,972,118 and Rp 30,907,965,380 as of December 31, 2016 became past due and the payment has not been made up to the issuance date of the financial statements. The Company is still in the process of completing an agreement with the holders of MTN relating to the payment of MTN and derivative liabilities (Notes 18 and 21).

These conditions may indicate uncertainty in the Company's ability to continue as a going concern.

The Company believes that the mining industry will recover in 2017 as shown by the steady increase in coal prices.

In 2017, the Company's management will focus on strategies to improve performance and strengthen its financial condition through the following steps:

1. Synergize with INTA Business Group in providing new financing facilities
2. Allocate financing resources to more productive sectors
3. Utilize foreclosed asset units
4. Prepare the Company's Syariah Business Unit
5. Strengthen collection strategy execution
6. Strengthen asset management system

As of December 31, 2016, restructuring of lease receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables amounted to Rp 486,565,980,265 and US\$ 22,232,943.

The Company will also seek to obtain funding sourced from bank, capital market and strategic investors adjusted to the conditions and macro-economic developments of the situation.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR
THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perusahaan juga berencana untuk mengaktifkan kembali unit-unit yang telah diambil alih dengan cara menyewakannya kepada Bisnis Grup INTA. Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana ini akan membawa Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian atas hal-hal diatas.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2016, adalah sebagai berikut:

	2015	
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
	Rp	Rp
Kerugian penurunan nilai	-	81.018.319.022 Impairment losses
Beban lain-lain	165.142.172.385	84.123.853.363 Other charges

Reklasifikasi tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan ketiga karena tidak memiliki dampak material terhadap informasi laporan posisi keuangan pada awal periode.

The Company also plans to utilize the foreclosed assets by leasing them out to the INTA Business Group. Management is confident that these plans will bring the Company in achieving its growth.

The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. No adjustments have been made in the accompanying financial statements in respect of the above.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2015 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2016 financial statements, as shown below:

The reclasifications does not require the presentation of a third statement of financial position because these did not have a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta No. 16 Tanggal 9 Februari 2017 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0064495 Tanggal 14 Februari 2017, rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk menyetujui dan menerima pengunduran diri Jap Hartono selaku Direktur Utama Perusahaan sejak 16 Januari 2017.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on notarial deed No. 16 dated February 9, 2017 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights through decree No. AHU-AH.01.03-0064495 Dated February 14, 2017, the extraordinary meeting of shareholders decided to agree to accept the resignation of Jap Hartono as President Director of the Company since January 16, 2017.

- b. Pada 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN. Dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyelesaikan kesepakatan dengan pemegang MTN terkait dengan pembayaran kewajiban MTN.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2017.

- b. In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on February 27, 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held.

Up to the issuance date of this financial statements, the Company is currently in the process of completing an agreement with the holders of MTN relating to the payment of MTN obligations.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 78 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on March 9, 2017.
